

## **PERAN DINAS LINGKUNGAN HIDUP DALAM MENINGKATKAN KUALITAS RUANG TERBUKA HIJAU DI KOTA YOGYAKARTA**

**Oleh : Khoirunissa Sri Yudyaningrum<sup>1</sup>, Dwi Haryati<sup>2</sup>**

### **INTISARI**

Penelitian dalam penulisan hukum ini mempunyai tujuan untuk mengetahui peran Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta dalam meningkatkan kualitas Ruang Terbuka Hijau yang ada di Kota Yogyakarta dan mengetahui hambatan-hambatan serta upaya yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta dalam rangka meningkatkan luasan dan kualitas Ruang Terbuka Hijau di Kota Yogyakarta.

Jenis penelitian dalam penulisan ini termasuk dalam klasifikasi penelitian normatif empiris dengan jenis data yang terdiri dari data primer dan sekunder. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran yang dilakukan Dinas Lingkungan Hidup berupa upaya pembangunan RTH baru dan pengelolaan RTH yang telah ada namun DLH belum mampu memenuhi target luasan minimum RTH Perkotaan. Dalam pelaksanaannya, DLH masih mengalami hambatan terkait pemenuhan luasan minimum RTH. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut yaitu dengan memaksimalkan RTH yang telah ada.

**Kata Kunci : Dinas Lingkungan Hidup, Ruang Terbuka Hijau, Kota Yogyakarta.**

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Strata Satu (S-1) Ilmu Hukum, Program Sarjana Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

<sup>2</sup> Dosen di Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada

## **THE ROLE OF ENVIRONMENTAL DEPARTEMENT IN IMPROVING THE QUALITY OF GREEN OPEN SPACE IN YOGYAKARTA**

### **ABSTRACT**

**by: Khoirunissa Sri Yudyaningrum<sup>1</sup>, Dwi Haryati<sup>2</sup>**

This research has a purpose to know the role of the city Environment Departement in improving the quality of green open space in the city of Yogyakarta, and understanding the obstacles and efforts made by the Environment Departemen in order to improve the area of green open space in Yogyakarta.

The research is categorized as normative-empiric research. This research use the primary and secondary data. The data are analyzed using descriptive-qualitative analysis.

The results showed that the role undertaken by the Environment Departement is to build the new green space and managing the existing green space but Environment Departemen still can't reach the target to fulfilling the minimum area of green space. During the practice, there are some problems related to fulfilling the minimum target of green space. The solution for these problem is to optimizing the green space that already exist.

**Keyword : Environment Departement, Green Open Space, Yogyakarta City.**

---

<sup>1</sup> Undergraduate Student (S-1) of Law Departement, Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada.

<sup>2</sup> Lecturer at Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada.